

Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Usaha Olahan Ikan Lele Di Kecamatan Sepatan, Tangerang Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Usaha

Etty Murwaningsari*¹, Deni Darmawati², Sofie³, Sistya Rachmawati⁴

^a Etty Murwaningsari, Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 157 RT.014 RW 009 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12820, Indonesia

^b Deni Darmawati, Villa Nusa Indah II, Blok GG 8 No. 7 RT.004 RW 008 Kelurahan Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri, Bogor 16969, Indonesia

^c Sofie, Jl. Pinang 3 No. 2 Taman Yasmin Sektor 6 RT.001 RW 009 Kelurahan Curug Mekar Kecamatan Bogor Barat, Bogor 16310, Indonesia

^d Sistya Rachmawati, Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 157 RT.014 RW 009 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12820, Indonesia

¹ etty.murwaningsari@trisakti.ac.id*; ² deni_darmawati@trisakti.ac.id; ³ sofie@trisakti.ac.id; ⁴ sistya.feb@trisakti.ac.id * Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history Received : May 2022 Revised : June 2022 Accepted : July 2022 Published : August 2022</p> <p>Keywords Harga Pokok Produksi Harga Jual Pengelolaan Usaha</p>	<p><i>Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pemilik usaha olahan lele alumni Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova tentang perhitungan harga pokok produksi. Para pengusaha olahan lele belum memiliki pemaahaman tentang cara perhitungan harga pokok produksi yang benar. Harga pokok produksi sangat diperlukan sebagai dasar perhitungan harga jual. sehingga pengeloan usaha dapat berjalan dengan baik. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara daring maupun luring yang meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab dan dilanjutkan dengan pendampingan perhitungan harga pokok produksi olahan ikan lele, Terdapat 6 (enam) pengusaha ikan lele yang mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan PkM telah memberikan pemahaman tentang penghitungan harga pokok produksi sederhana yang diperlukan oleh para pengusaha pemula olahan ikan lele. Berdasarkan hasil pretest dan posttest terlihat adanya peningkatan pemahaman tentang jenis-jenis biaya, perhitungan harga pokok produksi, dan penentuan harga jual, dari sebesar 20,83% peserta yang paham saat pretest menjadi 100% peserta yang paham saat posttest. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta PkM, terlihat bahwa secara umum peserta sangat puas dengan kegiatan PkM yang telah diselenggarakan.</i></p>

INTRODUCTION

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian. Berbagai kebijakan pembatasan aktivitas sosial, seperti PSBB dan PPKM telah diberlakukan secara tegas oleh Pemerintah yang menyebabkan dalam kurun waktu yang relatif lama. Hal tersebut dapat berdampak pada aktivitas ekonomi termasuk terganggunya produksi barang dan jasa. Kelompok rentan yang terdampak dari Covid-19 ini di antaranya adalah kelompok usaha yang membutuhkan keramaian massa, kelompok pekerja

harian lepas, pedagang kaki lima, para buruh yang terdampak PHK, dan masyarakat miskin lainnya. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan mata rantai pasokan akan terkena dampaknya juga, termasuk terganggunya produksi barang dan jasa (Zulkipli dan Muharir, 2021). Selain itu, dengan adanya himbauan “stay at home” kepada masyarakat akan mengakibatkan penurunan penghasilan masyarakat dari rutinitasnya secara signifikan, aktivitas ekonomi menjadi sangat terbatas, serta pengaruh lain yang mengikutinya.

Berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 pada perekonomian, dukungan berbagai elemen masyarakat terhadap Pemerintah yang bertujuan untuk menggerakkan perekonomian, sangat diperlukan. Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, merupakan lembaga sosial yang menampung masyarakat di sekitar Jurang Mangu, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten untuk mengikuti pendidikan kewirausahaan. Adapun tujuannya, untuk meningkatkan pendidikan dan penghasilan masyarakat sekitar (Soeharjoto, Harmaini, Santoso dan Slamet, 2020). Lembaga Pendidikan SDM Kewirausahaan Bina Amanah didirikan oleh Yayasan Harapan Umat sejak tahun 2000 dengan Izin No: 115/LPSM/102.4/MS/2000 (<http://infokuliahgratis.blogspot.com>, 2015). Sesuai dengan tujuannya, diharapkan Sekolah Kewirausahaan ini mampu mencetak para wirausahawan-wirausahawan yang akan mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian negara.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang pada khususnya, dan Universitas Trisakti pada umumnya, telah menjalin kerjasama dengan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova terkait bantuan pendidikan di bidang-bidang keilmuan yang relevan dengan bidang kewirausahaan, seperti bidang manajemen dan akuntansi. Salah satu bentuk kerjasama yang telah terjalin adalah pengembangan wirausaha makanan yang berasal dari Ikan Lele. Saat ini terdapat 10 (sepuluh) pengusaha olahan ikan lele yang menjadi binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Usaha masih dalam tahap awal yaitu tahap stabilisasi produk dengan menjual sampel-sampel produk. Rata-rata omzet per bulan adalah sebesar Rp3 juta rupiah. Setelah usaha aneka olahan dari ikan Lele terbentuk, tentu saja membutuhkan pendampingan secara konsisten agar usaha yang telah terbentuk bisa terus tumbuh berkembang. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Penghitungan Harga Pokok Produk. Penghitungan harga pokok produk sangat diperlukan dalam rangka menetapkan harga jual, sehingga keuntungan dapat ditentukan secara efektif.

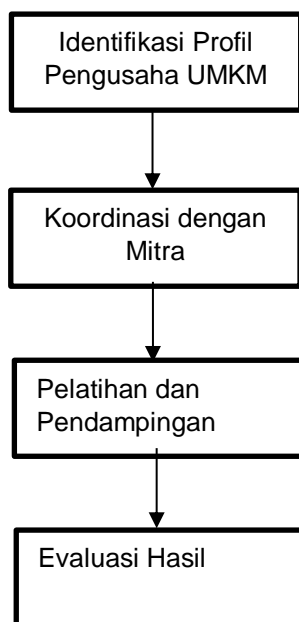


Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telmegggunakan metode pelatihan dan usulan pendampingan ke depannya. Tahapan pelaksanaan PkM disajikan pada diagram alir pada Gambar 2.

Seperti telah disampaikan pada bagian pendahuluan, kegiatan PkM ini diselenggarakan dengan bekerjasama dengan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. Peserta PkM adalah pengusaha olahan ikan lele yang masih baru merintis usaha dan merupakan alumni dari Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. PkM ini diikuti oleh sebanyak 6 (enam) pengusaha ikan lele yang baru merintis usahanya, sehingga diperlukan binaan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kewirausahaan terutama berkaitan dengan pengelolaan keuangan, termasuk ketrampilan dalam hal perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan kerjasama yang telah terjalin antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti dengan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, tahapan pelaksanaan PkM ini diawali dengan identifikasi profil pelaku usaha olahan ikan lele (UMKM) untuk merencanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan koordinasi dengan mitra terkait persiapan pelaksanaan PkM. Tahap berikutnya, adalah kegiatan inti PkM yaitu pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi kepada para pelaku usaha olahan ikan lele. Setelah kegiatan pelatihan

dan pendampingan, tim PkM melakukan evaluasi atas pelaksanaan PkM yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan PkM berikutnya.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PkM

PkM diselenggarakan di salah satu rumah pelaku usaha olahan ikan lele di wilayah Kecamatan Sepatan, Tangerang. Metode pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan kombinasi daring dengan media *Zoom* dan luring di lokasi PkM. Kegiatan PkM ini diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 2022 yang dilakukan dengan cara memberikan pemaparan materi dengan diselingi dengan latihan soal dan disertai dengan diskusi/tanya jawab.

Dalam rangka melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan PkM, tim PkM menggunakan mekanisme *pretest* dan *post test* kepada para peserta PkM. Di samping itu, tim PkM juga menyampaikan kuesioner untuk diisi oleh para peserta PkM untuk mendapatkan *feedback* dari para peserta atas pelaksanaan PkM.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan PkM yang berupa pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi ini diikuti oleh 6 (enam) pengusaha olahan ikan lele dengan demografi sebagai berikut:

Tabel 1. Demografi Peserta

KETERANGAN	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN	STATUS	PEKERJAAN
Pengusaha 1	Laki-laki	30 th	D1	Belum Menikah	Wiraswasta
Pengusaha 2	Laki-laki	34 th	D1	Menikah	Wiraswasta
Pengusaha 3	Laki-laki	24 th	D1	Belum Menikah	Karyawan swasta
Pengusaha 4	Laki-laki	29 th	D1	Menikah	Karyawan swasta
Pengusaha 5	Laki-laki	35 th	D1	Menikah	Wiraswasta
Pengusaha 6	Laki-laki	31 th	D1	Menikah	Karyawan swasta

Seluruh peserta adalah pengusaha olahan ikan lele yang baru merintis usahanya. Pendidikan peserta adalah lulusan Program Diploma 1 (D1) dari Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. Seluruh peserta berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 24-35 tahun. Terdapat 2 (dua) peserta yang juga bekerja sebagai karyawan swasta selain menjadi pengusaha olahan ikan lele.

Dalam mengelola suatu usaha diperlukan manajemen yang terdiri dari beberapa aspek diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian bisnis (Arsjah, Banjarnahor, Pohan, dan Nugroho, 2022). Dalam melaksanakan keempat aspek tersebut, diperlukan pencatatan kegiatan usaha, khususnya pencatatan keuangan (lihat misal, Santoso, Sulistyawati, dan Wahdi, 2021; Muniroh dan Istanti, 2020). Pencatatan keuangan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan sebuah usaha (Purwanti, 2017).

Harga pokok produksi merupakan salah satu informasi keuangan yang penting dalam usaha yang kegiatannya adalah mengolah bahan mentah menjadi produk yang akan dijual. Informasi harga pokok produksi diperlukan untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi, menghitung laba/rugi dan menentukan harga pokok persediaan jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2015). Tujuan dari metode harga pokok adalah untuk menentukan harga pokok atau biaya per unit yaitu dengan membagi biaya pada suatu periode tertentu dengan jumlah unit produk yang dihasilkan pada periode tersebut Dunia & Abdulah (2012).

Pemahaman dan ketrampilan pengusaha olahan ikan lele dalam menghitung harga pokok produksi, sehingga para pengusaha dapat secara tepat menentukan harga jual produknya. Pengusaha olahan ikan lele dapat memantau realisasi usaha dan penghitungan laba usaha dengan catatan keuangan yang dimilikinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka materi pelatihan pada kegiatan PKM ini adalah terkait dengan perhitungan harga pokok produksi.

Kegiatan PKM diawali dengan pengarahan umum oleh Etty Murwaningsari dan dilanjutkan memberikan *pretest* kepada para peserta oleh Sofie. Selanjutnya peserta diberi pelatihan tentang perhitungan harga pokok produksi oleh Deni Darmawati. Pemaparan materi pelatihan diawali dengan topik kewirausahaan secara umum dengan tujuan agar para pelaku usaha olahan ikan lele tetap termotivasi dalam menjalankan usaha ikan lele dengan baik dengan strategi kewirausahaan yang baik. Materi dilanjutkan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan dalam pengelolaan usaha. Selanjutnya disampaikan materi utama pelatihan yaitu Akuntansi Biaya yang meliputi jenis-jenis biaya, penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk.

Setelah pelatihan, dilaksanakan dengan memberikan *post test* dan dilanjutkan dengan memberikan kuesioner kepada peserta oleh Sofie. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan *feedback* dari peserta mengenai kualitas pelaksanaan kegiatan PKM.

Berikut ini merupakan foto-foto kegiatan PKM:



Gambar 3. Pengarahan Umum Secara Daring oleh Etty Murwaningsari



Gambar 4. Sesi Pelatihan



Gambar 5. Foto Bersama Mitra, Pemateri, dan Peserta Pkm

DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan PkM telah memberikan pemahaman tentang penghitungan harga pokok produksi sederhana yang diperlukan oleh para pengusaha pemula olahan ikan lele. Dengan memiliki pemahaman dan keterampilan dalam penghitungan harga pokok produksi, para pengusaha dapat melakukan evaluasi realisasi biaya dan bermanfaat dalam penentuan harga jual produknya.

Para peserta sangat aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan di antaranya tentang pengklasifikasian biaya produksi, bagaimana cara menghitung biaya overhead per kemasan produk, bagaimana menentukan harga jual dan beberapa pertanyaan lainnya. Di samping itu peserta juga menanyakan beberapa pertanyaan terkait kewirausahaan seperti strategi usaha yang baru dirintis.

Secara umum, kegiatan PkM telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* terlihat adanya peningkatan pemahaman, dari sebesar 20,83% peserta yang paham saat *pretest* menjadi 99% peserta yang paham saat *posttest*. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta PkM, terlihat bahwa secara umum peserta sangat puas dengan kegiatan PkM yang telah diselenggarakan.

Kuesioner terdiri dari 7 (tujuh) pernyataan. Masing-masing peserta diminta menjawab dengan menggunakan skala Likert dengan interval 1 (sangat tidak setuju hingga 5 (sangat setuju). Seluruh peserta menyatakan bahwa: 1) Para instruktur memiliki pengetahuan umum yang sangat baik; 2) Para instruktur

sangat jelas dalam menyampaikan materi; 3) Para instruktur telah merespon pertanyaan yang diajukan dengan baik; 4) Para instruktur dapat mengatur waktu dengan baik dalam menyampaikan materi; 5) Isi materi pelatihan sangat baik; 6) Kondisi infrastruktur sangat memadai; dan 7) Penyuluhan yang diberikan sangat bermanfaat dengan memberikan nilai 5 (lima) untuk tiap-tiap pernyataan tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM yang bertujuan memberikan pemahaman dan ketrampilan para pengusaha olahan ikan lele di Kecamatan Sepatan, Tangerang ini telah berjalan dengan baik. Kegiatan yang diawali dengan pelatihan dan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan telah memberikan pengetahuan kepada peserta tentang perhitungan harga pokok produksi serta manfaatnya dalam penentuan harga jual dan melakukan evaluasi realisasi usaha.

Kegiatan PkM ini telah memberikan implikasi bagi mitra dalam mengembangkan tumbuhnya UMKM, khususnya di wilayah Tangerang. Sesuai dengan tujuan dari Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova yaitu untuk meningkatkan pendidikan dan penghasilan masyarakat sekitar dengan mencetak para wirausahawan-wirausahawan yang akan mampu berperan dalam meningkatkan perekonomian negara.

Bagi Dosen pemateri, kegiatan PkM ini bermanfaat untuk menambah pengalaman praktik penerapan Akuntansi Biaya pada UMKM, sehingga akan memperkaya materi pengajaran di kelas. Bagi mahasiswa, PkM ini akan meningkatkan pemahaman perhitungan harga pokok produksi yang telah diperoleh di kelas dengan melihat penerapannya di paraktik yaitu pada usaha olahan ikan lele.

PkM ini juga akan memberikan kontribusi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Jurusan Akuntansi dalam memperkaya materi mata kuliah dan penelitian Akuntansi Biaya. Perguruan Tinggi perlu senantiasa melakukan pemutakhiran materi perkuliahan agar dapat memberikan manfaat dalam mengatasi permasalahan di masyarakat. Untuk Pemerintah, diharapkan kegiatan PkM ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan UMKM.

PENGAKUAN

Atas terselenggaranya PkM ini dengan baik, Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Dewan Riset dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengkoordinir kegiatan dan kerja sama dengan mitra PkM. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra PkM yaitu Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova dan juga kepada para peserta pelatihan yaitu para pengusaha olahan ikan lele di kecamatan Sepatan, Tangerang.

REFERENSI

- Arsjah, R. J.; Banjarnahor, E; Pohan, H.T; dan Nugroho, H.A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP dan Analisis Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Abdikaryasakti*, Vol.2., No. 1 April 2022: 61-74.
- Dunia, F. A., dan Abdullah, W. (2012). *Akuntansi Biaya*. (E. S. Suharsi, Ed.) (3rd ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: STIM KPN.
- Muniroh, H., dan Istanti, S. L. W. (2020). Pendampingan Usaha Kelompok Tani Ternak Sapi "Subur" Desa Meteseh Kecamatan Kaliore. *Buletin Abdi Masyarakat*, 1(1).
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM industri konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2).
- Santoso, A; Sulistyawati, A. I; dan Wahdi, N.S. (2021). Pemberdayaan UMK Melalui Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, Vol. 1, No. 2 Oktober 2021: 99-106.

Soeharjoto; Harmainai; Santoso, B.; dan Wiyono, S. (2020). Peningkatan Enterpreuner dan Koperasi di Sekolah Kewirausahaan Cordova Bina Amanah, Jurang Mangu. *Jurnal Pengabdian Barelang*, Volume 2, Nomor 1: 13-19.

Zulkipli dan Muharir. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 1, Maret: 7-12.